

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian hukum empiris. Penelitian yang menggunakan fakta fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, yang dilakukan melalui wawancara atau melihat langsung kejadian di lapangan. Dalam penelitian empiris ini yang dilakukan peneliti yaitu mengamati dan menganalisis terkait pernikahan *Syarifah* dan non *Sayyid* di Sidosermo Dalam, peneliti akan menggali data lapangan berupa perkara pernikahan *Syarifah* dan non *Sayyid* dengan menggunakan subjek masyarakat kalangan *Alawiyin* dan *Habib* di Sidosermo Dalam no. 07, Kelurahan Sidosermo, Kecamatan Wonocolo Surabaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Sosiologi hukum yaitu melihat, menerima, dan memahami hukum sebagai bagian dari manusia. Penelitian yang mengamati karakteristik sebuah perilaku masyarakat dalam suatu wilayah yang dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan hukum Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka kehadiran peneliti dalam lapangan dibutuhkan dan sangat penting. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menemukan data data yang terkait dalam focus penelitian. Dalam hal ini, peneliti berperan aktif secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan menggali data sebanyak banyaknya terkait pernikahan *syarifah* dan non *sayyid* di sidosermo dalam Surabaya. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara

terhadap *Habaib*, tokoh masyarakat, dan pelaku pernikahan *syarifah* dan non *sayyid*.

Dalam melakukan wawancara peneliti sebelumnya akan menyiapkan data pertanyaan untuk dijadikan pedoman dan panduan dalam menggali data dan informasi dari informan, peneliti juga akan menggunakan note sebagai catatan dan perekam suara untuk menyimpan data dari hasil wawancara penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu berada di Sidosermo dalam No. 07 kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo kota Surabaya. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan ada beberapa kalangan *Alawiyin* di Sidosermo dalam perkara pernikahan *Syarifah* dan non *Sayyid* di perbolehkan. Dengan ini peneliti berpandangan bahwa hal itu menarik untuk di teliti serta peneliti juga menemukan data yang cukup terperinci untuk dijadikan sebuah penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian adalah data hasila dari observasi penelitian, sesuatu yang didapatkan melalui pengumpulan pada metode pengumpulan data yang kemudian di analisis dengan metode tersebut dan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan hasil penelitian yang digunakan.²⁷

Berdasarkan uraian tersebut, data yang dikumpulkan penulis untuk melakukan penelitian ini yaitu terdiri dari data hasil observasi penelitian di Sidosermo Dalam Surabaya dan pendapat dari pelaku pasangan pernikahan

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 172.

syarifah dan non *sayyid*, tokoh masyarakat, dan *habaib* di Sidosermo Dalam Surabaya.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.²⁸ Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data data yang konkrit serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder diantaranya sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama kalinya. Data yang di maksud merupakan data yang di peroleh langsung data subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dibutuhkan peneliti.²⁹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- 4 pelaku pasangan *Syarifah* Dan Non *Sayyid*
- 2 tokoh kesepuhan *Alawiyin* Di Sidosermo Surabaya yaitu Yai Mas Yusuf Muhajir dan Yai Mas Umar Faruq
- 1 tokoh Staf kelurahan di Sidosermo Surabaya

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dari media secara tidak langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Artinya data yang dimaksud yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), hlm 107.

²⁹ Marzuki, *Metodologi Risert* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakuktas Ekonomi Universitas Islam Di Indonesia 1982), hlm 55.

penelitiannya.³⁰ Peneliti menggunakan data ini untuk sebagai pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Data ini diperoleh dari buku buku, jurnal, artikel dan beberapa sumber lain yang di anggap relevan dan berhubungan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang dijadikan penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, keadaan situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.³¹ Dalam hal ini yang di amati adalah tinjauan hukum islam terhadap pernikahan *Syarifah* dan *non Sayyid* di kampung Sidosermo Kota Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melakukan metode wawancara (interview) yaitu dengan cara melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara peneliti dan narasumber (informan) untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.³² Metode wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid, relevan, dan yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu tentang tinjauan hukum Islam terhadap pernikahan *Syarifah* dan *non Sayyid* serta sikap *Alawiyin* di kampung Sidosermo Surabaya.

³⁰ Ibid,56

³¹ Djaman Satori Dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2013), hlm 105

³² Ibid,129

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang diambil dapat berupa catatan-catatan, buku-buku, surat, notulensi rapat, foto-foto, dokumen, dan artikel. Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.³³ Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek permasalahan yang dibahas dalam penelitian, serta digunakan sebagai metode penguat dari metode wawancara. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan pernikahan *Syarifah* dan non *Sayyid* serta dokumen mengenai pernikahan *Syarifah* dan non *Sayyid* di kampung Sidosermo Surabaya, seperti data kependudukan, buku ahlu bait dan buku sejarah di Sidosermo dalam kota Surabaya.

F. Analisis Data

Teknik analisis data menurut Patton adalah proses untuk mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu kategori uraian dasar. Analisis yang digunakan yaitu secara deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan dan menjelaskan data mengenai gambaran subjek dan objek penelitian yang di temukan dalam penelitian, dan deduktif adalah paragraf yang diawali dengan membahas masalah umum untuk mendapatkan kesimpulan khusus. Teknik ini berupa proses menganalisis dan meringkas kejadian dari data yang diperoleh melalui wawancara atau pengamatan langsung di lapangan.³⁴

³³ Ibid,149

³⁴ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (NTB :Mataram University Pres, 2020)

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan beberapa prosedur yang akan dilakukan dengan proses pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan data, pemilihan, serta pengabstraan dari transformasi data-data penting akurat yang muncul dari catatan-catatan tertulis pada dokumen. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan memilah, mengumpulkan dan mencatat temuan data dari hasil observasi peneliti di Sidoarjo Dalam Surabaya, sehingga peneliti dapat menemukan latar belakang terjadinya pernikahan *Syarifah Dan Non Sayyid*.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan dimana penyajian sekumpulan informasi sistematis yang akan memberi kemungkinan adanya penarikan dari kesimpulan dalam permasalahan pada skripsi ini. Proses penyajian data ini dilakukan dengan melalui uraian singkat, sederhana dan dapat difahami maknanya. Dalam penelitian ini peneliti mencatat data data dari hasil wawancara dengan habaib dan narasumber terkait perkara pernikahan *Syarifah Dan Non Sayyid* kemudian peneliti menuangkan data hasil wawancara ke dalam tulisan yang lebih sederhana agar mudah untuk difahami.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokan. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data dari hasil kajian beberapa literatur literature (buku, jurnal,

skripsi, artikel) melakukan pengamatan dan pengumpulan data terhadap obsevasi di lapangan serta melakukan pemaparan data dari hasil wawancara dengan narasumber dan *habaib* dan tokoh masyarakat di Sidosermo Dalam Surabaya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang ada maka peneliti harus melakukan langkah pengecekan keabsahan data. Adapun langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan dilakukan peneliti untuk menemukan ciri ciri dan unsur unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang sedang di cari, kemudian memusatkan perhatian pada permasalahan yang sedang di teliti oleh peneliti yaitu terkait perkara fenomena pernikahan *Syarifah* dan *Non Sayyid*. Kemudian dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan secara mendalam, teliti serta berkesinambungan terhadap hal hal atau persoalan yang terkait dengan permasalahan tersebut secara rinci sehingga akan mudah untuk dipahami.³⁵

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data tersebut untuk dijadikan sebagai alat pembanding terhadap data itu sendiri.³⁶ Dalam hal ini peneliti akan menggali data sebanyak banyaknya terkait pernikahan *Syarifah* Dan *Non Sayyid* di Sidosermo Dalam Surabaya. Dari hasil penggalian data yang diperoleh peneliti

³⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm 177.

³⁶ *Ibid*, 78.

dari tokoh *Habaib* dan tokoh masyarakat Sidosermo, peneliti akan membandingkan dan menguji kredibilitas data yang telah diperoleh peneliti dengan melalui beberapa sumber yang berbeda. Proses triangulasi ini dilakukan oleh peneliti sejak memperoleh data di lapangan dan setelah data data di lapangan itu terkumpul secara tersusun dan menyeluruh.

H. Tahap Tahap Penelitian

Adapun dalam penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan diantaranya tahap sebelum lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.³⁷ Peneliti menggunakan empat tahapan penelitian diatas yaitu untuk dapat memahami dan menulis laporan dengan sebaik baiknya. Tahapan yang dilalui peneliti sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum Lapangan

Peneliti memanfaatkan untuk mencari bahan bahan dan referensi tertulis sebanyak banyaknya terkait permasalahan yang akan dijadikan penelitian, mengkorelesikan permasalahan dengan teori yang ada, mencari focus lapangan penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Peneliti memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan focus penelitian, melakukan wawancara serta pencatatan data.

³⁷ Afiffudin dan Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm 269.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti menyusun analisis data, melakukan pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, mengurus perlengkapan penyusunan ujian Munaqasah.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran secara jelas dan tersusun terkait persoalan yang akan di bahas secara keseluruhan dari permulaan hingga akhir. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka yang bertujuan untuk menjadi bahan perbandingan dari penelitian penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Bab kedua, merupakan landasan teori yang di dalamnya membahas tentang pengertian pernikahan, syarat syarat dan dasar hukum pernikahan, pengertian dan dasar hukum *kafaah*, *kafaah* menurut empat madhab, sejarah golongan *alawiyin* dan *sidosermo*.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian. Peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode

pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap tahap penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab keempat, merupakan paparan data dan temuan penelitian. Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang data yang didapat peneliti dari hasil penelitian di lapangan.

Bab kelima, merupakan pembahasan. Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan tentang analisis konsep kafaah dalam pernikahan *Syarifah* dan Non *Sayyid* di Sidosermo Dalam Surabaya, dan pandangan *alawiyin* tentang pernikahan tersebut. Pada bab ini juga peneliti akan mengungkapkan gagasan dan penafsiran terkait data temuan yang didapatkan di lapangan serta menganalisisnya.

Bab keenam, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang ada akan menjawab pokok masalah, sedangkan saran saran berisi tentang rekomendasi penyusun terkait pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan.